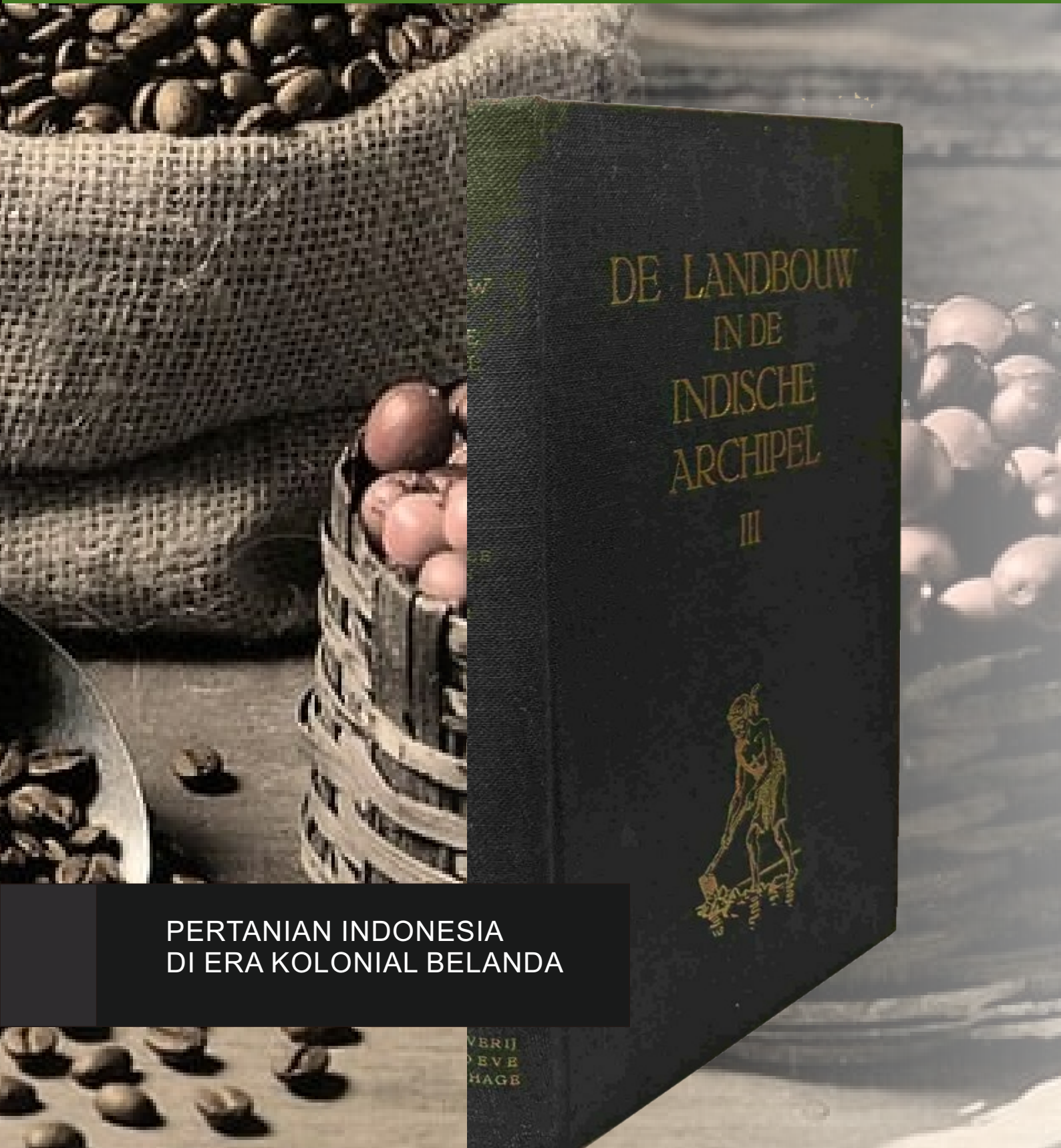


WARTA

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN



PERTANIAN INDONESIA
DI ERA KOLONIAL BELANDA

VERIJ
EVE
HAGE

PERTANIAN INDONESIA DI ERA KOLONIAL BELANDA

PUSTAKA sebagai perpustakaan pertanian tertua di Indonesia menyimpan berbagai koleksi antikuariat yang berusia lebih dari 50 tahun. Di antara berbagai koleksi antikuariat tersebut menyimpan berbagai ilmu dan sejarah pertanian di Indonesia sejak masa kolonial Belanda. Koleksi antikuariat ini merupakan aset negara yang harus dipelihara dan dimanfaatkan untuk masyarakat luas. Saat ini PUSTAKA memiliki 6700 judul koleksi antikuariat dengan koleksi tertua terbitan tahun 1658.



Manusia sudah mengenal pertanian berabad-abad tahun yang lalu. Di mulai dengan kegiatan introduksi dan domestikasi binatang liar untuk dijadikan ternak peliharaan. Pertanian pada masa kolonial Belanda digambarkan pada beberapa buku yang ada di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), Kementerian Pertanian. Buku tersebut di antaranya hasil editing dari Dr. C.J.J. Van Hall dan C. Van De Koppel dengan judul “*De Landbouw in De Indische Archipel*” atau Pertanian di Kepulauan Hindia, yang dimaksudkan adalah Indonesia.

Buku-buku tua yang ada di PUSTAKA adalah peninggalan pemerintahan Belanda. Buku-buku itu dipelihara dan dijaga kelestarian supaya dapat terus dapat dimanfaatkan. PUSTAKA menjaga buku tua terbit sebagai amanat dari UU No.43 Tahun 2017 dan UU no.11 Tahun 2010, yaitu tentang Perpustakaan dan Cagar Budaya. Dalam UU Perpustakaan dinyatakan bahwa masyarakat dan pemerintah wajib menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke Perpustakaan

Nasional. Naskah kuno yang dimaksudkan adalah semua dokumen tertulis baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, serta ilmu pengetahuan. Di PUSTAKA, istilah naskah kuno disebut sebagai koleksi antikuariat.

Buku “*De Landbouw in De Indische Archipel*”. memiliki 4 jilid, yang menjelaskan kondisi pertanian saat itu. Buku tersebut berisi tentang kondisi pertanian sebelum tahun 1949. Digambarkan bagaimana pertanian tentang budi daya, pemanenan, dan



Pohon coklat yang terserang Helopelthis



Kunjungan Gubernur Jenderal Tjarda van Starckenbower ke pabrik tembakau Besuki



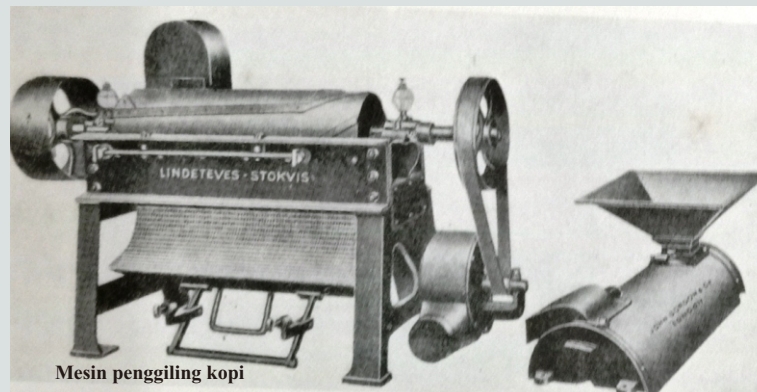
Beberapa contoh produk rokok



Persebaran perkebunan tembakau di Sumatera tahun 1880



Pengangkutan kopi ke pasar Payakumbuh



Mesin penggiling kopi

penanganan sesudah panen (pascapanen). Komoditi yang dijelaskan meliputi kopi komersial, teh komersial, kakao, tembakau, termasuk tembakau Deli, tembakau rakyat, sirih, pinang, gambir, rempah-rempah, lada, pala dan fuli, cengkeh, cabe, Jahe, temulawak dan kapulaga, kayu manis, dan vanila.

Beberapa buku antiquariat lain yang menarik adalah :

1. *De indiae utriusque renaturali et medica* (Tanaman obat-India Timur- P. Jawa). Pengarang buku ini: Gedani : N.V. De Deli Courant, ditulis dalam dalam Bahasa Belanda, terbit pada tahun 1658. Buku ini berisi empat belas tulisan yang terdiri atas 6 tulisan oleh Posinus Gulielmi tentang tanaman obat di India Timur, 2 tulisan oleh Georgii Margravii tentang ilmu pengetahuan alam di Brasilia dan 6 tulisan oleh Lacobi Bontii tentang ilmu pengetahuan alam dan tanaman obat di Pulau Jawa.
2. *De Nuttige Planten van Nederlandsch-Indie*. Buku hasil karya K. Heyne yang diterbitkan di Batavia oleh Grok & Co. pada tahun 1917 dan berisi penjelasan tentang berbagai tumbuhan berguna yang ada di Nusantara atau Indonesia. Buku

tersebut terdiri atas 4 jilid dan sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kementerian Kehutanan Indonesia.

Selain buku-buku tersebut masih terdapat buku lain yang berhubungan dengan subjek botani, sejarah, dan geografi di Indonesia sebagai hasil ekspedisi para peneliti di zaman pemerintahan Belanda.

Untuk dapat mengakses buku-buku tersebut pengguna PUSTAKA dapat masuk ke dalam database koleksi antiquariat di website dengan alamat akses <http://kikp.pertanian.go.id/antiquariat>. Namun sayangnya karena jumlah halaman buku-buku tersebut sangat banyak, sehingga file digital hasil alih medianya terlalu besar untuk dapat ditayangkan melalui internet, akibatnya pengguna perpustakaan hanya dapat mencari dan melihat ringkasan isi buku yang ada dalam database tersebut. Apabila pemustaka berkeinginan mengetahui lebih rinci untuk melihat buku lengkap atau file PDF-nya. Pemustaka dapat datang langsung ke PUSTAKA di Jalan Ir. Juanda No. 20 Bogor.

(Eka Kusmayadi)